Babak Baru Peningkatan dan Kerja Sama Penempatan PMI Indonesia-Jepang

Kamis, 25 Maret 2021

Indonesia dan Jepang tengah memasuki babak baru dalam kerja sama penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) dan program pemagangan. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, dalam pertemuan virtual dengan Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji, menekankan hubungan baik kedua negara dalam penempatan tenaga kerja Indonesia dan pemagangan melalui program IJEPA dan SSW.

Menteri Ida mengharapkan peningkatan kerja sama, termasuk penambahan kuota penempatan PMI sebagai perawat dan perawat lansia, serta perluasan sektor penempatan PMI di bawah program IJEPA. Program IJEPA telah berjalan selama 13 tahun dan menempatkan 3080 pekerja Indonesia sebagai perawat dan perawat lansia, namun hanya 716 yang bersertifikat. Program SSW telah menempatkan 1514 pekerja Indonesia hingga akhir 2020, masih jauh dari target 20% dari total kuota SSW untuk pekerja asing.

Menteri Ida berharap Jepang membuka kembali akses bagi PMI meskipun masih dalam masa pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia telah menyusun prosedur standar operasi penempatan di masa new normal. Dubes Kanasugi menyambut baik maksud tersebut dan akan mempertimbangkan serta melaporkan kepada Pemerintah Jepang.

Pemerintah Indonesia dan Jepang berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama penempatan PMI, dengan fokus pada peningkatan kuota, perluasan sektor, dan pembukaan akses kembali bagi PMI di tengah pandemi COVID-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.